



### Pembuatan Peta Desa Wisata Suka Makmur

Suhaila Nafisa<sup>1</sup>, Wahyuti Situmeang<sup>2</sup>, Rahmad Muliadi<sup>3</sup>, Nur Afifah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: [shelanafisa@gmail.com](mailto:shelanafisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahyutisitumeang@gmail.com](mailto:wahyutisitumeang@gmail.com)<sup>2</sup>, [rahmadmuliadi6@gmail.com](mailto:rahmadmuliadi6@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurafifah@umsu.ac.id](mailto:nurafifah@umsu.ac.id)<sup>4</sup>



**Received:**  
10 Januari 2025

**Revised:**  
14 Januari 2025

**Accepted:**  
17 Januari 2025

**Abstrak** - Kegiatan program ini di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang bertujuan untuk memajukan desa pariwisata melalui pembuatan peta desa wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Program ini dilaksanakan selama 4 bulan dan menghasilkan plang peta desa yang informatif yang memuat detail lengkap mengenai struktur geografis, infrastruktur, serta lokasi penting di Desa Suka Makmur. Proses pembuatan peta meliputi pengenalan kebutuhan, perencanaan kegiatan, dan implementasi yang mencakup pemetaan potensi wisata, pembuatan peta digital, dan pembekalan Kelompok Sadar Wisata. Hasil penelitian menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam pengembangan peta wisata desa, yang berdampak positif pada promosi potensi wisata desa kepada masyarakat luas. Keberlanjutan program dijamin melalui pelatihan kepada warga desa mengenai pembaruan informasi peta dan pengembangan konten promosi wisata.

**Abstract** - This program activity in Suka Makmur Village, Kutalimbaru District, Deli Serdang Regency aims to advance tourism villages through creating tourist village maps. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection methods through participant observation, in-depth interviews and documentation. This program was implemented for 4 months and resulted in an informative village map plan containing complete details regarding the geographical structure, infrastructure and important locations in Suka Makmur Village. The process of making a map includes recognizing needs, planning activities, and implementation which includes making tourism potential maps, making digital maps, and providing information to Tourism Awareness Groups. The research results show high community participation in developing village tourism maps, which has a positive impact on promoting village tourism potential to the wider community. The sustainability of the program is guaranteed through training to village residents regarding updating map information and developing tourism promotional content.

Copyright: © 2022. Author last name.  
This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



**Kata kunci:** Peta, Desa Wisata, Suka Makmur

#### PENDAHULUAN

Indonesia Indonesia sebagai negara dengan ribuan pulau, keindahan alam yang beragam, dan jumlah penduduk ratusan suku bangsa, sungguh mempunyai potensi wisata alam, sosial, dan budaya yang sangat besar. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik. Sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi beberapa objek wisata. Mengingat daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Indonesia adalah keindahan alam serta kekayaan budaya dan seninya, maka tidak mengherankan jika potensi tersebut layak untuk dikembangkan.(Suryani, 2017). Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melaksanakan kegiatan di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 bulan, dimana program ini bertujuan untuk memajukan Desa Pariwisata.



Mahasiswa sedang melaksanakan kegiatan program kinerja akhir, dimana program kinerja ini sejalan dengan apa yang dituju pada kegiatan ini, yaitu "memajukan Desa Pariwisata", dengan adanya pembuatan peta Desa Wisata ini diharapkan dapat melengkapi dan mempermudah akses perjalanan wisatawan ataupun pihak luar yang ingin menuju ke tempat-tempat wisata. Setelah melalui proses survei lapangan, analisis data dan desain grafis, penulis berhasil membuat Plang Peta Desa yang informatif dan mudah di pahami. plang ini memuat detail lengkap mengenai struktur geografis, infrastruktur, serta lokasi penting di Desa Suka Makmur. Desa Suka Makmur adalah salah satu dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Kutalimbaru, Desa yang terdiri dari 11 Dusun (sebelas dusun) dan berada pada Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang terletak 7 KM ke arah Selatan dari kantor Camat Kutalimbaru, mempunyai luas 3996KM. Dengan Iklim di dusun ini sebagaimana wilayah tropis pada umumnya, mempunyai musim kemarau dan musim penghujan dengan suhu berkisar 23-32.

Namun keindahan wisata alam dan potensinya belum banyak diketahui masyarakat luar. Keindahan alam dan kekayaan desa Pemandangan hanya dinikmati oleh masyarakat desa. Untuk itu sarana informasi sangat diperlukan untuk mempromosikan kekayaan desa Pappajalan agar desa yang terletak di Kecamatan Anreapi ini dapat dikenal masyarakat luar. (Wibowo et al., 2020). Pariwisata mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan, termasuk eksploitasi objek dan daya tarik serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan sektor ini. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan perjalanan. Sedangkan usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengoperasikan objek wisata, atraksi, fasilitas pariwisata dan kegiatan usaha lainnya di kawasan ini. Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang membentuk suatu daerah tujuan wisata. Kawasan wisata adalah suatu kawasan di mana suatu kawasan tertentu dibangun atau dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Pengenalan produk pariwisata memerlukan kegiatan promosi untuk mempromosikan destinasi pariwisata di seluruh dunia dan juga di Indonesia khususnya desa wisata. Sehingga tanpa adanya promosi tempat wisata akan berdampak pada jumlah wisatawan yang berkunjung (Feni Fera Ch. Wolah 2016).

Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada pada petani di Desa Suka Makmur, sehingga Desa ini memiliki hasil pangan yang cukup melimpah, salah satu contohnya itu hasil jagung dan sawit. Bukan hanya terkenal dengan hasil pangannya saja, tetapi Desa Suka Makmur juga terkenal akan tempat wisatanya yang begitu indah dan cukup terkenal di sosial media, salah satu tempat wisatanya yaitu Training Camp, Dusun VII, Sikabung-kabung. program kerja ini juga didukung serta dibantu langsung oleh kepala desa dan perangkat desa, hal ini menunjukkan bahwa kepala desa sangat mendukung kegiatan ini. Sehingga dengan adanya plang peta ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi masyarakat dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari, dan mempermudah mobilitas perjalanan wisatawan saat berkunjung ke Desa Wisata Suka Makmur.

### **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Suka Makmur, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena Pembuatan Peta Desa Wisata Suka Makmur. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam kondisi sosial dan dinamika masyarakat desa melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

Untuk mengukur keberhasilan program, penelitian menggunakan metode evaluasi yang sistematis. Tim peneliti mengumpulkan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan penilaian hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau



perkembangan pemahaman masyarakat tentang bullying dan kemajuan keterampilan dalam pembuatan peta Desa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Suka Makmur dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengenalan kebutuhan Identifikasi kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata desa Pappandangan kemudian akan dipetakan dan disertai dengan dukungan pengembangan peta wisata desa dalam pendampingan pembuatan peta desa wisata tim pelaksana mengadakan musyawarah desa yang melibatkan aparat desa, masyarakat desa, pelaku usaha wisata dan kelompok sadar wisata untuk mengidentifikasi kebutuhan.
2. Perencanaan kegiatan ini meliputi survey lapangan mengamati kondisi yang ada serta pemetaan potensi wisata, wisata di desa Pappandangan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar atau menarik wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata tersebut.
3. Pelaksanaan (Implementasi kegiatan) Kegiatan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa suka makmur dengan melakukan:
  - a. Pemetaan potensi wisata di Desa Suka Makmur yang disepakati oleh aparat desa dan Masyarakat.
  - b. Pembuatan Peta wisata dengan memulai memetakan dan menggambar draf sketsa peta untuk menggambarkan wisata Desa Suka Makmur.
  - c. Pembekalan terkait Promosi Wisata Desa Suka Makmur.



Kegiatan ini, dalam pembuatan peta Desa Wisata Suka Makmur telah dilaksanakan dengan beberapa capaian dan temuan penting. Analisis hasil kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemetaan Potensi Wisata Proses pemetaan potensi wisata di Desa Suka Makmur menghasilkan identifikasi beberapa objek wisata potensial yang dapat dikembangkan. Penulis melakukan survei langsung ke lapangan dan berinteraksi



dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan data yang akurat. Objek-objek wisata yang teridentifikasi meliputi area alam, budaya, dan kuliner khas desa.

2. Proses Pembuatan Peta Digital Pembuatan peta digital dilakukan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi geografis. Data yang dikumpulkan dari survei lapangan ditransformasikan ke dalam bentuk digital dengan mencantumkan koordinat GPS setiap lokasi wisata. Proses ini menghasilkan peta yang informatif dan mudah diakses oleh calon wisatawan.
3. Partisipasi Masyarakat Keterlibatan masyarakat dalam proses pemetaan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Warga desa berkontribusi dengan memberikan informasi mengenai lokasi-lokasi potensial dan sejarah desa yang dapat menjadi daya tarik wisata. Partisipasi aktif ini membantu dalam menghasilkan peta yang komprehensif dan sesuai dengan karakteristik desa.
4. Tantangan dan Solusi Selama pelaksanaan program, penulis menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan akses ke beberapa lokasi dan variasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui koordinasi yang baik dengan perangkat desa dan penerapan metode triangulasi data untuk memastikan akurasi informasi.
5. Dampak Program Pembuatan peta desa wisata memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Suka Makmur. Peta yang dihasilkan menjadi alat promosi efektif untuk memperkenalkan potensi wisata desa kepada masyarakat luas. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi pengembangan ekonomi melalui sektor pariwisata.
6. Keberlanjutan Program Untuk menjamin keberlanjutan program, penulis telah memberikan pelatihan kepada beberapa warga desa mengenai cara memperbarui informasi peta dan mengembangkan konten promosi wisata. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peta dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan potensi wisata desa.



1. Pengumpulan Data Dasar Proses pembuatan peta desa wisata Suka Makmur diawali dengan pengumpulan data yang mencakup:

Batas administratif desa

Data geografis meliputi kontur tanah, sungai, dan penggunaan lahan

Lokasi objek-objek wisata existing



Infrastruktur pendukung seperti jalan, fasilitas umum, dan akomodasi

2. Identifikasi Potensi Wisata Berdasarkan survei lapangan, ditemukan beberapa potensi wisata di Desa Suka Makmur yang meliputi:

Potensi wisata alam

Potensi wisata budaya

Potensi wisata kuliner

Potensi wisata kerajinan

### KESIMPULAN

Pembuatan peta Desa Wisata Suka Makmur merupakan langkah strategis dalam pengembangan potensi pariwisata daerah tersebut. Pemetaan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai berbagai objek wisata, fasilitas, dan infrastruktur pendukung yang tersedia di desa tersebut.

Proses pembuatan peta melibatkan pengumpulan data lapangan yang komprehensif, termasuk penentuan titik koordinat lokasi-lokasi penting, identifikasi jalur akses, serta pencatatan fasilitas umum dan sarana pendukung pariwisata. Hasil pemetaan kemudian diolah menggunakan sistem informasi geografis untuk menghasilkan peta yang informatif dan mudah dipahami oleh wisatawan.

Peta ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi wisatawan, tetapi juga menjadi instrumen penting bagi pemerintah desa dalam merencanakan pengembangan kawasan wisata secara lebih terarah. Melalui peta ini, potensi wisata Desa Suka Makmur dapat lebih optimal dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

### REFERENSI

- [1] Bangsawan, S., Mahrinasari, M. S., Nama, G. F., Febrian, E. A., & Kesumah, F. S. D. (2023). Pengembangan Desa Wisata Pulau Legundi Kabupaten Pesawaran Lampung Melalui Implementasi Komunikasi Website Interaktif. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(3), 134-146. DOI: <https://doi.org/10.54012/devotion.v1i3.125>.
- [2] Fitriyah, N., Fahrizky, R., & Rivaldi, A. (2022). Diseminasi Informasi Potensi Desa Wisata Melalui Website:-. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 261-269. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.630>.
- [3] Harmunisa R. Y., dan Subiyantoro H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Peta Wisata dan Penunjuk Jalan (Sign System) di Kawasan Desa Wisata. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1240-1247.
- [4] Jupri A., Rozi T., dkk. (2022). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- [5] Kementerian Pariwisata. (2019). *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta Pusat : Kementerian Pariwisata.
- [6] Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi wisata di desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- [7] Purnomo, N. (2020). Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan digital marketing. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 376-381. DOI: <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11307>.
- [8] Rahmad, R. A., Huda, D. N., & Kriswantoro, A. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Kepariwisataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Berbasis Web. *Jurnal*



Bangkit Indonesia, 12(1), 29-36. DOI:  
<https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v12i1.226>.

- [9] Ridho M., Nova P., dkk. (2023). Upaya Peningkatan Penunjang Desa Wisata Guna Mendorong Perkembangan Wisata Alam Sintung Park.